

## ABSTRAK

Rendahnya kepatuhan penyampaian pajak (*tax compliance*) di Indonesia masih menjadi rintangan yang berat bagi pemerintah, terutama aparat pajak. Hal ini pun berimbas kepada rasio penerimaan pajak Indonesia yang berada di angka 11% pada tahun 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak pun menjadi topik yang menarik bagi pemerintah, akademis, maupun masyarakat umum. Terlebih lagi dengan banyaknya kasus-kasus pajak yang bermunculan dalam beberapa tahun terakhir ini, pemerintah harus bekerja keras untuk mengembalikan citra perpajakan Indonesia di mata masyarakat. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara persepsi transparansi dana pajak, kualitas pelayanan, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan pajak. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 orang wajib pajak orang pribadi yang terdaftar dan berstatus efektif di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sawahan Surabaya dan kemudian dianalisa dengan analisis regresi linier berganda

Hasil uji F dan t menunjukkan bahwa hanya variabel persepsi sanksi pajak yang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kepatuhan pajak, sedangkan variabel persepsi transparansi dana pajak dan persepsi kualitas pelayanan tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap kepatuhan pajak. Namun secara bersamaan, ketiga variabel ini memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pajak walau hanya mampu menjelaskan variabel kepatuhan pajak sebesar 6,5%.

Keyword : Persepsi Wajib Pajak, Transparansi Dana Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak, Kepatuhan Pajak

## ABSTRACT

Low tax compliance in Indonesia is still an obstacle for the government, especially tax officers. As a result, Indonesia's tax ratio in 2017 is still at 11%. Factors affecting tax compliance then become an interesting topic for government, academics, or public in general. Moreover, with a number of tax scandals emerging in past years, government has to work hard to regain public's good view on taxations. Therefore, the goal of this study is to find out whether perception of tax transparency, service quality, and tax penalty affect tax compliance. Data from this study is gained from questionnaires given to 100 individual tax payers who are registered and effective in Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sawahan Surabaya and then analyzed with multiple linear regression analysis.

The result from F-test and t-test shows that perception of tax penalty is the only variable with significant and negative effect to tax compliance, while perception of tax transparency and perception of service quality have no significant positive effect on tax compliance. Despite that, the three variables together have an effect on tax compliance, although they're only able to explain 6.5% of tax compliance.

Keyword : Tax Payer's Perception, Tax Transparency, Service Quality, Tax Penalty, Tax Compliance